

EXPLORE!

by bisniswisata.co.id

MAJALAH BERITA
& DESTINASI
PARIWISATA

edisi 11

Februari 2020

tidak untuk diperjualbelikan



7 Tempat Aman Untuk Travel di Tahun 2021

Dilansir dari Travel Pulse, pada tahun 2021 ini keselamatan akan menjadi prioritas utama bagi banyak orang dan sementara kondisi dapat berubah dengan cepat saat COVID-19, namun ada beberapa tujuan potensial yang menonjol dalam hal menawarkan perlindungan kepada para wisatawan

Sumber foto: John Forson

ADVERTISEMENT



**SPACE
AVAILABLE**

**hubungi :
iklan@bisniswisata.co.id**

FOREWORD



Mencermati hasil survey menjadi hal menarik saat ini yang masih tergolong awal tahun. Apalagi hasil survey lama maupun yang terbaru berkesinambungan dan kini agaknya saatnya mengucapkan selamat tinggal pada overtourism!

Dalam beberapa tahun terakhir, overtourism telah berulang kali muncul di tujuan paling populer di dunia, memperingatkan konsekuensi dari pariwisata massal sambil mengusulkan solusi untuk masalah tersebut.

Data 2019 mencatat adanya 1,5 miliar kedatangan wisatawan internasional secara global mengingatkan semua pihak bagaimanapun juga pengembangan sektor pariwisata juga perlu direncanakan.

Traveling menjadi prioritas kedua bagi masyarakat Indonesia. Bahkan bagi generasi milenial atau mereka yang lahir pada tahun 1980-1990-an traveling malah sebagai prioritas utama. Bagi mereka, kaya akan pengalaman lebih berarti daripada kaya akan harta.

Hal ini diperkuat oleh survey Airbnb and The Rise of Millennial Travel yang dilakukan pada 2016. Survey dilakukan pada generasi milenial dari Amerika, Inggris, dan Tiongkok. Hasilnya, traveling menjadi prioritas nomor satu bagi generasi milenial, dibandingkan membeli rumah, mobil, atau membayar cicilan.

Melakukan perjalanan lebih banyak dengan teman dan keluarga pada tahun 2021 lebih merupakan perjalanan spontan dengan membuat pilihan tujuan yang lebih ramah lingkungan.

Kalau dulu orang mengedepankan mass tourism, di pasca pandemi orang akan memilih quality tourism atau wisata yang berkualitas. Jadi perlu ada peningkatan kualitas di berbagai sisi pariwisata.

Di edisi ke 11, EXPLORE! kami juga menampilkan tulisan Floating Picnic, pilihan wisata di Jepang agar tetap aman di tengah pandemi.

Tak lupa pengalaman kuliner dengan menu-menu tradisional yang digemari masyarakat.

Dra. Hilda Ansariah Sabri, MM

Pemimpin Umum

EXPLORE!

by bisniswisata.co.id

DESTINASI

Foreword	03
7 Tempat Aman Untuk Travel di tahun 2021	07
Tripadvisor: Destinasi Trending untuk Wisatawan yang 'Lapar' Traveling, Bali di Peringkat Teratas	09
Floating Picnic, Pilihan Wisata Agar Tetap Aman di Tengah Pandemi	12



KULINER

15

6 Tren yang Muncul untuk Masa Depan Perjalanan

BERITA

Sumber Asli: Rasa Asli Masakan Indonesia di Cipete Raya Strip	17
Wisatawan Ingin Memberikan Dampak Positif Selama Liburan Pasca Pandemi	19
Apa yang Diinginkan Bisnis Traveler dan Cara Menarik Mereka	21
Kapan Perjalanan Internasional Pulih Lagi? Inilah yang Harus Kita Ketahui Sekarang	24
Survei Tunjukkan Pergeseran Prioritas Travel	29



Kunjungi



untuk membaca berita dan artikel lainnya.

REDAKSI

PENASIHAT

Dr. H. Sapta Nirwandar, SE

PEMIMPIN UMUM/ PEMIMPIN REDAKSI

Dra. Hilda Ansariah Sabri, MM

WAKIL PEMIMPIN UMUM

Rita Sri Hastuti

WAKIL PEMIMPIN REDAKSI

Prasetyohadi Prayitno

KEPALA PERWAKILAN

Bali/Nusra - Dwi Yani

Yogyakarta - Anton Bayu Samudra

Batam - Lusia Kiroyan

Surabaya - Arif Rahman Media

CREATIVE DIRECTOR

Justin Sabrinsky

CREATIVE TEAM

Junizar Deanil

IT DIRECTOR

Budi Harmanto

SENIOR JOURNALIST

Rahmayulis Saleh

Heryus Saputro Samhudi

Rin Hindryati

REPORTER

Hana Fahila

Griska Rezza Gunara

Evan Maulana

Arum Suci Sekarwangi

Satrio Purnomo

KONTRIBUTOR

Bruriadi Kusuma

Jeffrey Wibisono V.

Nur Hidayat

Gufron Sumariyono

Yudarwta Maharajo

Thamrin B Bachri

DIVISI IKLAN

Evy Yunara (+62816900103)

Maya Syamsani (+62816968170)

SEKRETARIAT REDAKSI

Jl Karyamina No. 99, Pangkalan Jati Baru,

Cinere 16513. Tlp/WA: +62 816 1148 745

E-mail : redaksi@bisniswisata.co.id



BE DIFFERENT.

@JIESSPORT

JIES SPORT is a trusted online-based clothing store in Indonesia selling the best quality sport wear and customized shirt for affordable prices since 2014. Enter promo code "JIESDISKON" on our Tokopedia store to get 10% off for all of your purchases*.

tokopedia.com/jiessport



JIESSPORT

*terms and conditions apply.



WISATA RELAKSASI DAN EDUKASI DI KAKI GUNUNG LAWU

ARUM SUCI SEKARWANGI

Penat dengan rutinitas kota yang sibuk dan padat? Butuh sesuatu yang memanjakan mata dan pikiran? Rumah Atsiri dapat menjadi jawabannya. Sesuai namanya, di sini menghasilkan minyak atsiri atau yang dikenal sebagai essential oil dari berbagai spesies tanaman.

Berdiri di atas lahan seluas 5 hektar yang dipenuhi dengan tanaman minyak esensial dan tanaman hijau, menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan yang ingin menikmati sejuknya udara pegunungan di kaki Gunung Lawu ini.

Cukup dengan membayar minimal Rp. 50.000 dalam bentuk voucher yang dapat anda gunakan memasuki area wisata dan juga dapat anda gunakan sebagai alat pembayaran di dalam tempat wisata tersebut.

Cukup dengan membayar minimal Rp. 50.000 dalam bentuk voucher yang dapat anda gunakan memasuki area wisata dan juga dapat anda gunakan sebagai alat pembayaran di dalam tempat wisata tersebut.

SEJARAH CITRONELLA

Berawal dari sebuah pabrik penyulingan Citronella yang berdiri sejak tahun 1963. Pabrik yang terletak di Desa Plumbon, Tawangmangu, Solo tersebut pernah menjadi pabrik penyulingan terbesar di Asia. "Pabrik Sereh" namanya saat itu, pernah menjadi saksi bisu kerjasama ekonomi antara Indonesia dan Bulgaria.

Karena potensi alamnya yang ideal untuk penanaman bahan minyak atsiri dan juga sumber air yang penting untuk proses destilasi, dipilahlah Desa Plumbon sebagai lokasi tapak.

Tak heran di antara puluhan jenis tanaman bunga dan tanaman rempah, terselip tanaman bunga mawar asal Bulgaria. Bunga mawar jenis ini sengaja dilestarikan sebagai pemberian Bulgaria memang terkenal dalam pengolahan bunga mawar menjadi minyak mawar.

Berawal dari sebuah pabrik penyulingan Citronella yang berdiri sejak tahun 1963. Pabrik yang terletak di Desa Plumbon, Tawangmangu, Solo tersebut pernah menjadi pabrik penyulingan terbesar di Asia. "Pabrik Sereh" namanya saat itu, pernah menjadi saksi bisu kerjasama ekonomi antara Indonesia dan Bulgaria.

Karena potensi alamnya yang ideal untuk penanaman bahan minyak atsiri dan juga sumber air yang penting untuk proses destilasi, dipilihlah Desa Plumbon sebagai lokasi tapak.

Tak heran di antara puluhan jenis tanaman bunga dan tanaman rempah, terselip tanaman bunga mawar asal Bulgaria. Bunga mawar jenis ini sengaja dilestarikan sebagai pemberian Bulgaria memang terkenal dalam pengolahan bunga mawar menjadi minyak mawar.



Minyak mawar ini merupakan bahan dasar parfum. Mawar asal Bulgaria itu kini tumbuh subur di Museum Rumah Atsiri. Di sana akan dibangun pusat pelatihan, penelitian, edukasi, dan sekaligus pusat tujuan wisata.

Banyak orang mengira bahwa Perancis adalah negara penghasil parfum ternama. Namun Bulgaria yang menjadi penghasil bahan minyak parfum terbaik itu. Iklim di Bulgaria memang sangat mendukung untuk tumbuhnya bunga mawar, sehingga kualitas minyaknya tahan lama.

Di rumah Atsiri ini ada museum, laboratorium, perpustakaan, wahana edukasi anak, green house, toko cinderamata, penginapan, spa, ruang pertemuan, dan café. Lokasi ini menjadi salah satu landmark Desa Plumbon, Tawangmangu, Jawa Tengah.



Menurut catatan sejarah, pabrik minyak atsiri ini didirikan pada tahun 1963 dengan nama PT Citronella itu tidak berjalan mulus. Setelah terjalin kontrak kerjasama antara Pemerintah Indonesia dengan Pemerintah Bulgaria dengan sistem bagi hasil.

Namun dalam perjalanannya, karena situasi politik di Indonesia yang tidak menguntungkan pada 1965, pabrik yang dikelola oleh PNPB Kimia Yasa, sebuah BUMN, mengalami pasang surut usaha hingga pada tahun 1986 pabrik ini kemudian dibeli oleh PT Intan Purnama Sejati.

Namun usaha minyak atsiri ini tetap tidak seharum minyak yang dihasilkan. Kemudian pada tahun 2015, keseluruhan aset tanah dan bangunan dibeli oleh PT Rumah Atsiri Indonesia. Sejak saat itu, konsep pabrik diubah total menjadi museum.



TAMAN KOLEKSI

Rumah Atsiri juga memiliki taman yang memiliki lebih dari 80 jenis tanaman minyak esensial oil dari dalam dan juga luar negeri, dengan masing-masing cerita, wangi dan ciri khas sendiri yang dapat langsung dicium atau dicicipi dengan bantuan educator yang akan membantu pengunjung.

Masih terletak di dalam Taman Koleksi Rumah Atsiri, terdapat rumah kaca yang dirancang sebagai taman indoor di pagi hari dan dapat disulap menjadi private dining venue di malam hari.

Rumah Atsiri juga telah menerapkan protokol kesehatan seperti screening suhu tubuh bagi para pengunjung sebelum memasuki area Rumah Atsiri, penerapan physical distancing dengan membatasi jumlah pengunjung dalam berbagai kegiatannya. Jadi tidak perlu khawatir mengenai kemanannya jika ingin berkunjung.

Saat ini Rumah Atsiri juga sedang mempersiapkan fasilitas Glamping Rumah Atsiri yang rencananya akan dibuka di bulan April 2021 mendatang yang pastinya sangat menarik untuk dicoba. Jadi tunggu apa lagi, yuk rencanakan perjalanan liburan anda ke Rumah Atsiri!



Menurut survei wisatawan Tripadvisor baru-baru ini, lebih dari setengah (52%) mengatakan bahwa mereka lebih cenderung melakukan perjalanan outdoor atau alam daripada sebelum pandemi. Akibatnya, banyak destinasi Asia-Pasifik yang ditampilkan tren destinasi pilihan wisatawan untuk 2021 merupakan destinasi outdoor.

Meskipun COVID-19 mencegah para wisatawan menjelajah terlalu jauh dari rumah untuk sebagian besar tahun lalu, itu tidak menghentikan mereka menyerah mengenai perjalanan yang berhasil mereka lakukan.

Menapaki daftar destinasi populer pilihan Wisatawan dunia yang ikonik, destinasi yang tidak boleh dilewatkan selalu menjadi yang teratas dalam daftar keinginan para wisatawan – adalah Bali, Indonesia, yang naik dari nomor empat tahun lalu.”

Di samping perkembangan vaksin terbaru, permintaan yang terpendam mendorong dunia untuk lebih memikirkan perjalanan pada tahun 2021,” kata Christine Maguire, Wakil Presiden dan Manajer Umum, bisnis media global di Tripadvisor.

10 DESTINASI TERATAS DI DUNIA

Tujuan populer mencakup lokasi yang paling disukai wisatawan di Tripadvisor dalam setahun terakhir, termasuk kota-kota ikonik dunia.

- Bali, Indonesia
- London, Inggris
- Dubai, Uni Emirat Arab
- Roma, Italia
- Paris, Prancis
- Hanoi, Vietnam
- Kreta, Yunani
- Bangkok, Thailand
- Barcelona, Spanyol
- Istanbul, Turki

10 DESTINASI POPULER DI DUNIA

Destinasi Ngetren mengenali destinasi yang mengalami peningkatan terbesar dalam kombinasi peringkat dan ulasan positif selama setahun terakhir.

- Cabo San Lucas, Meksiko
- Corsica, Prancis
- Doha, Qatar
- Sanya, Cina
- Gatlinburg, Tenn, Amerika Serikat
- Queenstown, Selandia Baru
- Tulum, Meksiko
- Natal, Brasil
- Kas, Turki
- Guadeloupe, Karibia



10 DESTINASI BERKEMBANG TERATAS DI DUNIA

Destinasi yang Baru Berkembang menampilkan tempat-tempat dengan peningkatan "penghematan" terbesar dari tahun ke tahun di Tripadvisor di seluruh dunia.

Berbeda dari kategori lain, yang menyoroti tempat yang pernah dikunjungi wisatawan, daftar Emerging mengidentifikasi tempat yang ingin mereka kunjungi. Ini adalah tujuan yang diimpikan para wisatawan saat mereka terjebak di rumah sepanjang tahun - dan ke mana mereka akan pergi selanjutnya.

- Martinik, Karibia
- Panama City Beach, Fla., Amerika Serikat
- Armacao dos Buzios, Brasil
- Pulau Holbox, Meksiko
- St Ives, Inggris Raya
- Mazatlan, Meksiko
- Colorado Springs, Colo., Amerika Serikat
- Shoalhaven, Australia
- Wroclaw, Polandia
- Mudgee, Australia

10 TAMAN NASIONAL TERATAS DI DUNIA

Saat aktivitas dalam ruangan ditutup pada tahun 2020, wisatawan akan pergi ke alam bebas. Inilah Taman Nasional favorit mereka di seluruh dunia.

- Taman Nasional Serengeti, Tanzania
- Taman Nasional Jim Corbett, India
- Cagar Nasional Maasai Mara, Kenya
- Taman Nasional Grand Teton, Wyo., Amerika Serikat
- Taman Nasional Kruger, Afrika Selatan
- Taman Nasional Gunung Api Arenal, Kosta Rika
- Taman Nasional Grand Canyon, Ariz., Amerika Serikat
- Taman Nasional Zion, Utah, Amerika Serikat
- Taman Nasional Torres del Paine, Chili
- Taman Nasional Fiordland, Selandia Baru



Taman Nasional Sarengeti, Tanzania

Sumber foto: Ray Rui

FLOATING PICNIC, PILIHAN WISATA AGAR TETAP AMAN DI TENGAH PANDEMI



OLEH RIN HINDRYATI

Wisata di era pandemi menuntut disiplin diri untuk tetap menjaga jarak sosial. Di Osaka, Jepang, orang-orang memilih untuk piknik keluarga di atas perahu alias floating picnic di atas Sungai Okawa.

Sebenarnya, ide makan siang atau piknik terapung bukanlah hal baru. Di Bali, paket sarapan atau makan siang mengapung sudah banyak ditawarkan sejumlah hotel di sana.

Umumnya mereka melayani piknik untuk sarapan atau makan siang di atas kolam renang hotel. Menyantap makanan di atas perahu berdua dengan pasangan jadi hal paling diandalkan oleh Kamandalu Ubud yang berlokasi di Jalan Andong, Banjar Nagi, Ubud, Bali.

Floating Picnic ini dibanderol dengan harga Rp1.080.000 ++ per pasangan. Harga sudah termasuk empat macam pilihan minuman, yakni bir, minuman ringan (kalengan), air mineral, maupun jus.

Di Osaka, piknik mengapung ditawarkan di atas sungai. Ini adalah solusi cerdas untuk berwisata di tengah pandemi COVID-19 yang menuntut agar sebisa-bisa orang menjaga jarak sosial.

Ternyata, animo masyarakat untuk menjajalnya cukup tinggi. Ide ini menjadi penyelamat bagi Japan CitySUP Association, asosiasi yang membawahi perusahaan penyelenggara aktivitas air di sungai. Sejak pandemi merebak, bisnis mereka terdampak parah.

Dulu [sebelum pandemi] ada begitu banyak perahu saat liburan musim bunga sakura. Tahun ini tidak ada lagi," kata Takashi Okutani, 53, ketua asosiasi yang berbasis di Distrik Chuo kota, seperti dilansir Asahi Shimbun. "Biasanya turis datang untuk tamasya dan rekreasi."

Di era pandemi, Okutani muncul dengan ide piknik mengapung di sepanjang sungai. Dengan begitu, wisatawan dapat menikmati suasana tepi sungai di perkotaan sambil tetap disiplin menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran virus corona baru.



Sumber foto: Nydock

"Kami berharap pelanggan dapat menikmati pengalaman [piknik terapung] dengan santai, seperti saat piknik di taman," kata perwakilan organisasi.

Perahu yang digunakan adalah perahu karet berdiamater sekitar 2,5 meter. Posisinya sangat stabil karena terkait dengan kabel untuk menjaga agar tidak hanyut.

Wisatawan dapat makan, minum, membaca buku, bahkan bekerja dengan laptop di atas perahu yang relatif stabil. Sementara itu para staf akan terus mengawasi untuk memastikan keamanan mereka.

Kapasitas per perahu maksimum empat orang dengan cukup ruang agar penumpang dapat tetap menjaga jarak sosial. Perusahaan juga menyediakan tenda, parasol atau payung, meja, dan kursi yang dapat dipinjam gratis.

Dengan hanya memiliki sedikit kapasitas, ini berarti membantu mengurangi risiko penyebaran virus corona. Perahu juga memiliki ventilasi yang baik. Penumpang memiliki cukup ruang untuk menjaga jarak dengan penumpang lain hingga satu meter.

Cerita tentang piknik terapung di atas sungai ini menyebar dengan cepat dari mulut ke mulut. Ratusan orang termasuk keluarga yang membawa anak-anak mulai mendaftar untuk menjajal pengalaman unik ini, kata Okutani, ketua asosiasi.





Sumber foto: **Nydock**

Tarif dipatok bervariasi tergantung jumlah penumpang. Biayanya 2.000 yen atau sekitar Rp. 272.000 untuk satu orang selama 30 menit, 3.000 yen (Rp. 408.000) untuk dua orang, dan 5.000 yen (Rp. 680.000) untuk empat orang.

Penumpang juga dapat meminjam pemanas lantai tradisional "kotatsu" selama musim dingin. Pandemi COVID-19 telah memukul ekonomi dunia termasuk Jepang. Asosiasi penyelenggara aktivitas air di Okinawa harus menutup segala kegiatannya sejak April hingga Mei. Sungai Okawa yang biasanya ramai dengan perahu dan kapal pesiar, kini nampak lengang.

Sejak pandemi, jumlah perahu maupun kapal pesiar yang mengarungi sungai ini menurun drastis. Tak ada lagi kegiatan wisata di atas sungai. Banyak perahu dan kapal pesiar hanya mengapung-apung tertambat di atas sungai. Tak ada lagi staf perusahaan yang bekerja mengoperasikan perahu-perahu untuk disewakan karena wisatawan praktis tak datang lagi.

Ide menyelenggarakan paket piknik di atas sungai ternyata menjadi solusi yang menguntungkan semua pihak. Para pebisnis mendapat berkah, sementara wisatawan dapat melancong dengan rasa aman.



Sumber foto: **Lumberjocks**

6 TREN YANG MUNCUL UNTUK MASA DEPAN PERJALANAN

ARUM SUCI SEKARWANGI

Setelah tantangan perjalanan tahun 2020, masa depan perjalanan tampak lebih cerah. Kita sekarang dapat melihat cahaya saat perjalanan mulai terbuka setelah adanya vaksin.

Banyak wisatawan yang menunggu kesempatan untuk melakukan perjalanan lagi. Namun ada beberapa perbedaan mencolok dalam cara mereka melakukan perjalanan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Pakar industri perjalanan berbagi 6 tren perjalanan yang muncul teratas. Dilansir dari Eturbonews, berikut 6 Tren Perjalanan Teratas:

1. PERJALANAN YANG BERTUJUAN: COVID-19

mengungkapkan keterkaitan kita. Pasca pandemi, banyak wisatawan ingin bepergian dengan lebih bertanggung jawab dan dengan tujuan, terlibat dan belajar dari budaya lain serta memberikan kontribusi positif bagi komunitas lokal yang mereka kunjungi.

Aspek perjalanan pribadi ini dan kesempatan untuk mengubah kehidupan individu akan dicari lebih dari sebelumnya oleh banyak pelancong setelah melewatkan peluang ini pada tahun 2020.

2. WANITA LAKUKAN SOLO TRAVELING DAN BERBAGI

Segmen wanita solo traveling merupakan area pertumbuhan industri perjalanan, mewakili 50% wisatawan. Pada tahun 2010, hanya 27% wisatawan yang solo traveling.

Beberapa wanita lajang solo traveling karena pilihan, beberapa sudah menjanda, sementara banyak yang sudah menikah dan kadang-kadang bepergian dengan pasangan.

Kadang-kadang mereka bepergian sendirian, lain kali menjelajah dengan teman, atau bahkan berbagi dengan teman sekamar.

3. PERJALANAN BALAS DENDAM

Wisatawan yang rencana tahun 2020 melakukan perjalanan tapi digagalkan pandemi dan berniat mengejar peluang yang hilang. Ke depan, mereka akan melakukan perjalanan lebih banyak dari biasanya setelah kehilangan waktu karena pandemi. Pelancong tunggal, khususnya, terus melanjutkan rencana untuk bepergian lebih banyak.

Dalam survei Solo Traveler baru-baru ini, hampir 3.000 responden membagikan pandangan mereka tentang solo travel dan COVID-19.

4. PERJALANAN MELAMBAT

Lockdown COVID-19 memberi banyak orang kesempatan untuk memperlambat dan menghargai detail-detail kecil dalam hidup.

Perjalanan melambat bertujuan untuk memberi para pelancong pemahaman yang kaya tentang kehidupan di tempat tujuan mereka. Interaksi dengan masyarakat lokal, termasuk kesempatan untuk belajar melalui diskusi jujur tentang topik yang tepat waktu, memungkinkan wisatawan untuk merasakan komunitas pada tingkat yang lebih dalam.

5. BERFOKUS PADA EROPA

Meskipun perjalanan domestik berlangsung pada tahun 2020, pelancong AS akan kembali ke perjalanan internasional, dimulai dengan Eropa. Dengan secercah harapan bahwa COVID akan lebih terkendali.

Orang akan lebih bersedia untuk mempertimbangkan perjalanan internasional, namun agak lebih dekat dengan rumah dan tidak terlalu jauh. Dalam survei Solo Traveler, 40% responden memilih Eropa dan Inggris sebagai destinasi setelah pandemi.

6. PETUALANGAN PRIBADI

Petualangan pribadi membawa perjalanan kelompok kecil, yang sudah populer naik ke level lain. Lebih banyak orang akan berusaha untuk bepergian bersama sebagai sebuah keluarga atau sekelompok teman dekat atau kerabat – dan bukan orang lain.

Tour pribadi membatasi paparan wisatawan lain dan transportasi umum, namun tetap memberikan perencanaan, pengalaman, pengawasan, dan pendekatan standar kesehatan dan keselamatan operator tour.

Sumber foto: Daniel Schludi

SUMBER ASLI: RASA ASLI MASAKAN INDONESIA DI CIPETE RAYA STRIP

Oleh: Yudarwita Maharajo

Selalu ada yang baru di Cipete Raya strip. Bukan, bukan coffee shop lagi melainkan sebuah restoran istimewa yang belum lama dibuka di jalan yang sedang happening ini: Restoran Sumber Asli: Kuliner Tempo Dulu.

Menempati gedung 4 lantai, disini kita dapat memuaskan kerinduan dan dahaga terhadap masakan tempo dulu maupun penganan khas Indonesia yang sudah jarang muncul bahkan dari dapur Anda sendiri.

Ada yang masih ingat penampakan dan rasa sambal tumpang? Ingatkah Anda brongkos favorit yang dulu suka dimasak si mbah?

Atau ini: jika Anda sebut "Carang Gesing" apakah Neng Geulis dan si Buyung tau camilan apa ini?

Itu hanya sebagian dari begitu banyak makanan dalam menu yang disodorkan Sumber Asli. Mangut Lele-nya disajikan dengan lalap mentimun, ukuran ikan tidak terlalu besar dan bumbu terasa sekali meresap sampai ke daging ikan bagian dalam.

Masakan ini dulu diperkenalkan ke rumahtangga saya oleh si mbok asal Wonosari. Kata si mbok di tempat asalnya nasi sambal tumpang sering dicari orang untuk makan pagi.

Bisa dipahami, karena isinya yang begitu komplit, mengenyangkan dan bergizi, cukup untuk memulai hari. Kalau Anda memesan sambel tumpang versi Klaten disini, Anda akan mendapatkan tambahan sayur kenikir di tengahnya.

Dari deretan menu nasi paling atas ada Nasi Wiwit yang biasa dimakan sebelum panen padi di Jawa Tengah. Isinya? Nasi ditemani ikan asin, telur dan lauk lainnya.

Kurang cocok dengan selera Anda? Jangan takut, masih ada Nasi Jamblang, Nasi Gudeg Plengkung, Nasi Kucing Bandeng dan Nasi Goreng Sumber Asli.

Di luar dugaan, makanan kaya protein nabati ini berasa manis. Salah satu jajanan favorit saya ternyata ada juga di Sumber Asli: kue cantik manis. Berbeda dengan cantik manis pada umumnya yang merupakan mutiara dicampur santan dan terigu terbungkus plastik bening. Di sini cantik manisnya berupa campuran mutiara dengan parutan kelapa muda yang dibungkus daun pisang juga. Membawa rasa asli kembali dalam cecapan.

Jika lebih suka dessert yang berkuah, gempol pleret dan wedang ronde mungkin bisa menjadi pilihan Anda. Di hari panas, es dawet Prambanan akan menghilangkan dahaga Anda dengan caranya yang lembut dan manis.

Di masa PSBB seperti sekarang ini, rasanya tidak perlu khawatir bersantap di Sumber Asli karena tempatnya yang luas - 3 lantai plus rooftop di lantai 4. Sebagian besar ruangan memiliki jendela-jendela besar terbuka namun tersedia juga ruang ber-AC. Ada beberapa ruang meeting yang bisa menampung antara 6 hingga 12 orang.

Rooftop dengan berbagai tanaman hias merupakan keistimewaan lain dari rumah makan ini. Tempat duduk-duduk terbuka dihiasi barisan tanaman sri gading dan sebuah ayunan kayu, Anda akan menikmati pemandangan menarik seputar Cipete dari ketinggian. Terbaik adalah di senja hari. Yang agak mengusik mungkin gedung yang dicat serba putih dengan banyak pintu dan jendela kaca besar bergaya Prancis, jauh dari kesan arsitektur "ngendonesia" Isi bangunan ternyata kebanyakan bercirikan budaya Jawa - dari furniture jati dengan finishing natural yang disemati ubin-ubin keramik bergaya klasik.

Ada lukisan dan poster-poster motivasi hingga handicraft dan ukiran, kebanyakan bernuansa Jawa. Dekorasi dinding dicampur dengan pernak-pernik souvenir dari berbagai penjuru dunia. Cukup menarik untuk dinikmati sambil menunggu hidangan.





Wisatawan Ingin Memberikan Dampak Positif Selama Liburan Pasca Pandemi

Hilda Ansariah Sabri

Operator tur G Adventures baru-baru ini menyurvei lebih dari 780 wisatawan AS untuk mendapatkan wawasan tentang apa yang penting bagi orang Amerika saat mereka bepergian lagi.

Survei tersebut menanyakan pertanyaan tentang mengapa konsumen ingin melakukan perjalanan lagi; apa yang paling penting bagi mereka saat mereka melakukannya; dan bagaimana mereka akan mengubah perilaku perjalanan mereka untuk memberikan dampak yang lebih positif bagi planet dan penduduk setempat di suatu destinasi.

Mengapa Hal Itu Penting ?

Dilansir [travelagewest.com](https://www.travelagewest.com), responden dengan jelas menunjukkan keinginan untuk berlibur yang berdampak positif pada destinasi dan komunitas yang mereka kunjungi.

Sebanyak 74% mengesankan dari mereka yang disurvei menganggap faktor terpenting dalam pilihan perjalanan mereka yang akan datang adalah bahwa uang mereka bermanfaat bagi masyarakat lokal, diikuti dengan memastikan bahwa satwa liar dilindungi di tempat tujuan yang mereka kunjungi (48%).

Faktor penting lainnya bagi responden termasuk keinginan untuk menghindari tujuan wisata yang berlebihan atau overtourism (45%) dan mengunjungi daerah yang lebih terpencil atau jarang dikunjungi ketika mereka bepergian lagi (63%).

Terlebih lagi, wisatawan ingin melakukan perjalanan yang lebih memperkaya saat mereka kembali melakukan perjalanan. Ketika ditanya mengapa mereka ingin melakukan perjalanan lagi.

Fakta Cepat

Survei tersebut meminta wisatawan untuk satu tindakan kecil yang besar maknanya yang dapat mereka lakukan untuk memastikan bahwa mereka melakukan perjalanan dengan cara yang lebih positif saat perjalanan internasional kembali.

Sedikitnya 17% responden lainnya berkomitmen untuk mengurangi penggunaan plastik dan / atau membawa botol yang dapat digunakan kembali saat mereka bepergian. – Hasil didasarkan pada tanggapan dari panel konsumen global G Adventures, yang disurvei pada Desember 2020.



Apa yang Mereka Katakan

"Tampaknya wisatawan ingin liburan mereka lebih bermakna setelah jeda paksa akibat pandemi global saat ini dari perjalanan internasional ini," kata Bruce Poon Tip, pendiri G Adventures, dalam siaran persnya.

"Mereka ingin uang mereka untuk mendukung masyarakat lokal di tujuan yang mereka tuju, dan cara terbaik bagi orang-orang untuk menunjukkan dukungan mereka sekarang adalah dengan membuat komitmen untuk bepergian, sehingga komunitas ini dapat memperoleh manfaat nanti."



Sumber foto: Bruce Mars

Apa yang Diinginkan Bisnis Traveler dan Cara Menarik Mereka

OLEH ARUM SUCI SEKARWANGI

Bisnis pariwisata bergeser dengan cepat berkat perubahan di pasar dunia dan perkembangan teknologi baru yang bertujuan untuk meningkatkan pengalaman perjalanan.

Saat ini, sebagian besar perjalanan bisnis dilakukan oleh generasi milenial dan generasi Z, dan diharapkan pada tahun 2025, kelompok-kelompok ini akan mewakili sekitar 75% dari total angkatan kerja di dunia dengan rata-rata perjalanan tahunan lebih lama daripada saat-saat terakhir (7,4 ke 7,7 perjalanan setahun).

Perubahan ini menjadi tantangan nyata bagi industri, yang kini harus beradaptasi dengan kebutuhan pelancong bisnis baru ini jika ingin tetap bertahan di tahun-tahun mendatang.

Dilansir dari [Tourism-review.com](https://www.tourism-review.com), karena pelancong bisnis terbiasa bepergian hanya dengan barang-barang penting, kebutuhan mereka sama sekali berbeda dari wisatawan konvensional.

Umumnya mereka dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori: kesehatan, pengalaman perjalanan, dan inovasi. Pariwisata bisnis akan berkembang pesat jika memperhitungkan masing-masing dan setiap kategori ini.

Diet sehat penting untuk mengatasi jet lag dan membantu Anda tetap aktif dan berenergi untuk semua acara perjalanan. Hotel dan event harus fokus menyajikan makanan dan jajanan yang sehat, sehingga kesehatan wisatawan terjamin selama perjalanan dan dalam jangka waktu yang lama.

Rencana olahraga adalah cara yang baik untuk memastikan kesejahteraan pelancong bisnis, baik mereka lebih suka berolahraga di dalam ruangan, seperti di gym, atau di luar ruangan. Saat merencanakan ini, penting untuk mengetahui semua opsi yang tersedia untuk berolahraga dan menyesuaikannya dengan agenda wisatawan.

Tetap terhidrasi adalah hal wajib, jadi pilihan yang baik adalah membawa botol air yang dapat digunakan kembali selama perjalanan. Membeli air secara konsisten dapat menghabiskan biaya yang cukup besar, jadi memiliki wadah yang dapat digunakan kembali adalah alternatif yang baik untuk menghemat uang tanpa mengorbankan hidrasi.



Sumber foto: @impulsq

Butuh Pengalaman Berwisata Tanpa Komplikasi

Rancang program perjalanan yang andal karena turis bisnis biasanya membuang banyak waktu dalam prosedur dan verifikasi paspor. Untuk meringankan hal ini, beberapa pemerintah telah menerapkan proses validasi awal yang dapat digunakan oleh pelancong bisnis dengan cepat, tanpa membuang waktu di pos pemeriksaan.

Menawarkan asuransi untuk integritas fisik pelancong dan barang-barang mereka. Salah satu tanggung jawab utama perusahaan adalah menjaga keselamatan para traveller sepanjang perjalanan.

Menghadapi situasi ini, penyelenggara akomodasi dan acara harus menunjukkan bahwa mereka memiliki alat untuk memantau dan melindungi pelancong, serta barang bawaan dan barang berharga lainnya.



Sumber foto: *Fermamdo Brasil*

KEBUTUHAN AKAN INOVASI

Aplikasi yang memungkinkan pengelolaan semua kebutuhan pelancong bisnis dalam satu platform. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, profil wisata ini hanya perlu fokus pada urusan pekerjaannya.

Oleh karena itu, semakin umum untuk melihat aplikasi untuk memesan akomodasi, check-in lebih awal, memesan acara, mengelola jadwal, dan daftar panjang hal-hal lainnya.

Demikian pula, dalam hal perjalanan internasional, banyak alat digital memberikan saran tentang bahasa dan elemen budaya yang penting di tempat tujuan.



Sumber foto: Riccardo Annandale

KONEKSI INTERNET MUTAKHIR

Meskipun sebelumnya disebutkan bahwa pelancong bisnis memerlukan koneksi Wi-Fi, akomodasi dan ruang lain juga perlu menawarkan layanan internet mutakhir, seperti halnya teknologi 5G yang baru diluncurkan dengan kecepatan penelusuran yang lebih cepat.

Pelancong bisnis terus menuntut perlakuan yang dipersonalisasi dalam sektor ini, terutama karena mereka tidak memiliki kebutuhan yang sama dengan turis konvensional.

Statistik menunjukkan bahwa semakin baik pengalaman perjalanan, semakin mereka berkeinginan untuk melakukan perjalanan lagi, dan ini juga meningkatkan komitmen mereka pada perusahaan tempat mereka bekerja.





OLEH EVAN MAULANA

KAPAN PERJALANAN INTERNASIONAL PULIH LAGI? INILAH YANG HARUS KITA KETAHUI SEKARANG

Sumber foto: Ali Yahya

Jumlah orang yang bepergian keluar negeri akan mulai meningkat musim semi ini dan naik lebih tinggi pada pertengahan tahun. Kalangan industri travel memprediksi, karena vaksin dan langkah-langkah keamanan berbasis risiko diluncurkan lebih luas meski peningkatan jatuh lagi akibat lonjakan kasus virus Corona di seluruh dunia.

Dilansir dari CNN, Paul Chares, Pendiri dan CEO Konsultan Travel The PC Agency yang berbasis di London mengatakan, "Saya sebenarnya cukup yakin bahwa mulai Mei dan seterusnya ... kita semua akan berada di dunia yang jauh lebih baik".

Vaksin dan pengujian adalah jalan ke depan, kata Charles dan pakar industri lainnya, tetapi yang mungkin sama pentingnya adalah konsistensi dan koordinasi yang lebih baik lintas batas.

"Ketika Anda tidak memiliki pendekatan global yang terkoordinasi, sangat sulit bagi industri untuk maju, terutama ketika Anda memiliki aturan permainan yang pada dasarnya berubah setiap hari," kata Luis Felipe de Oliveira, direktur jenderal Airport Council International (ACI), organisasi yang mewakili bandara dunia.

Negara-negara memutuskan apa yang terbaik untuk mereka secara individu, melihat situasi kesehatan dan ekonomi masing-masing negara, tetapi dengan adanya kemajuan yang dibuat membuat negara-negara melihat secara lebih global pada kekuatan ekonomi yang sangat besar yaitu travel.

Berbagai organisasi internasional dan asosiasi seperti UNWTO, ICAO, ACI, WTTC, maskapai penerbangan, dan sebagainya telah berkolaborasi dalam berbagai rangkaian pedoman dan rekomendasi global yang bertujuan untuk membuat travel lebih aman, lebih mudah, dan tidak membingungkan bagi dunia konsumen yang kelaparan untuk mengubah suasana akias sudah rindu traveling.

De Oliveira dari ACI mengatakan bahwa rebound musim panas dapat berarti lalu lintas udara internasional mencapai 50% hingga 60% dari tingkat sebelumnya di sebagian besar negara. Berikut adalah beberapa rintangan yang harus dilalui oleh para wisatawan dan industri:

MENGHILANGKAN KARANTINA

Persyaratan karantina wajib – dan pemindahan – “pada dasarnya mematkan proses untuk memulai kembali industri,” kata de Oliveira.

Mekanisme uji coba diperlukan untuk menghindari karantina, kata Tori Emerson Barnes, wakil presiden eksekutif urusan publik dan kebijakan di Asosiasi Travel AS, lembaga nirlaba yang telah mengadvokasi pendekatan berbasis risiko dan sains untuk membuka kembali travel internasional. “Secara khusus butuh penghapusan karantina jika Anda memiliki protokol pengujian yang tepat.”

Sementara vaksin akan menjadi penting, de Oliveira dan nara sumber yang lainnya mengatakan industri travel benar-benar tidak dapat menunggu untuk meningkat sampai vaksinasi sepenuhnya diberikan secara global. Ini menjadikan pengujian sebagai bagian penting dari persamaan untuk travel yang lebih aman dalam waktu dekat.



Sumber foto: Kelly Sikkema

MENDAPATKAN VAKSINASI DAN MEMBUKTIKANNYA

Persyaratan karantina wajib – dan pemindahan – “pada dasarnya mematkan proses untuk memulai kembali industri,” kata de Oliveira.

Beberapa dari informasi tersebut kemungkinan besar akan berkaitan dengan vaksinasi. Program vaksinasi Inggris sedang berjalan dengan baik. Negara-negara lain juga telah membuat kemajuan yang signifikan.

Kebingungan wisatawan mungkin meningkat juga, karena lebih banyak orang mulai bergerak pada musim semi dan persyaratan tambahan mulai berlaku untuk tes negatif dan bukti vaksinasi.

Australia, misalnya, baru saja mengumumkan akan mewajibkan tes PCR Covid negatif untuk semua wisatawan, dan maskapai Qantas telah menyarankan agar semua penumpang internasional segera diwajibkan untuk memiliki sertifikat vaksinasi. “Kami memerlukan pendekatan global yang selaras untuk mengenali dan membagikan informasi vaksinasi dan pengujian secara akurat dan aman,” kata de Oliveira.



Sumber foto: Daniel Schludi

Praktik saat ini – yang melibatkan dokumen kertas cetak dari laboratorium yang tidak dikenal dalam bahasa dan mungkin asing bagi mereka yang memeriksanya atau kumpulan database yang tidak terhubung di seluruh dunia menjadi solusi yang kurang ideal.

Itulah mengapa ACI mendukung penggunaan aplikasi kesehatan seperti CommonPass, alat yang memungkinkan para wisatawan untuk membagikan hasil lab dan catatan vaksinasi tanpa mengungkapkan informasi kesehatan pribadi lainnya. Asosiasi Transportasi Udara Internasional (IATA) juga mengerjakan platform Travel Pass digital. Bahkan ketika vaksin tersedia secara luas, tidak semua orang akan memakainya dan para peneliti sedang melihat apakah virus masih dapat ditularkan oleh orang yang divaksinasi. Masker, jaga jarak (social distancing), sanitasi, dan lapisan keselamatan lainnya akan tetap menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari dan travel untuk waktu yang lama.

TRAVEL INTERNASIONAL YANG MULUS TIDAK AKAN TERJADI DALAM SEMALAM

Ketika kita menunggu penurunan kasus virus Corona dan lebih banyak koordinasi global seputar travel lintas batas yang lebih aman dan tidak terlalu membingungkan, negara tujuan wisata dan swastanya masing-masing mencari solusinya sendiri.

Delta Air Lines sedang mencoba beberapa penerbangan bebas karantina yang teruji COVID-19 ke Belanda. Penerbangan ini menggunakan kombinasi pengujian PCR standar emas dengan pengujian antigen cepat preboarding.

De Oliveira melihat pengujian antigen yang cepat sebagai bantuan potensial dalam pemulihan industri. Meskipun dianggap kurang akurat, uji antigen juga jauh lebih cepat dan lebih murah daripada uji molekuler sebagai salah satu lapisan manajemen risiko.

Icelandia dan Hongaria telah menganut konsep "paspor kekebalan", yang memungkinkan orang masuk yang telah terinfeksi Covid-19 dan sembuh.

Travel Bubble, perjanjian dua arah yang sangat dinantikan antara Selandia Baru dan Australia, memungkinkan orang melakukan travel bolak-balik antar negara tanpa karantina. Sayangnya seperti kebanyakan hal terkait Covid, tindakan ini dapat berubah.

"Koridor dapat berguna jika mereka konsisten, tetapi sekali lagi, mereka naik turun, dibuka dan ditutup dalam waktu singkat dan itu tidak membantu konsumen sama sekali," kata Paul Charles, konsultan industri travel.

TUJUAN HEBAT: BERGAUL DENGAN ORANG BARU

Priante dari UNWTO berharap pasang surut segera mereda karena dunia sedang ketinggalan. "Yang paling saya sesali adalah bahwa semua pecinta pariwisata itu mempercayai hal yang tidak diketahui, pengalaman menikmati keindahan penjelajahan, bertemu seseorang yang belum pernah Anda temui sebelumnya dari budaya lain, negara lain, semuanya ditahan.

"Semuanya dipertaruhkan karena orang-orang mengatakan kepada kami 'jangan percaya siapa pun, seberangi trotoar, pakai maskermu, jangan bergaul,'" katanya dari rumahnya di Madrid.

Priante dan rekan-rekannya telah mengambil setiap tindakan pencegahan dan terus melakukan travel dan bekerja untuk mengatasi krisis global yang mengancam mata pencaharian di industri, dia ingin melihat lebih banyak orang bepergian dengan aman.

"Kami ingin mengembalikan semangat pariwisata ke dalam hati orang-orang. Karena pariwisata adalah tentang membangun kenangan ... dan kami ingin kembali ke sana, kami ingin kembali menjadi industri kenangan indah."





PROFESSIONAL PHOTO COVERAGE



STUDY PHOTOGRAPHY
photo & video project

Capturing the special moments of your day.



Study Photography is a team of professional photographer based in Jakarta, Indonesia. We have covered numerous events and weddings since 2016 and is extremely highly rated. Book an appointment through our instagram today!

Get huge discounts when you book by December 31th, 2020. For a full list of our services and packages, visit our instagram @study_photography

ADVERTISEMENT



**SPACE
AVAILABLE**

**hubungi :
iklan@bisniswisata.co.id**



SURVEI TUNJUKKAN PERGESERAN PRIORITAS TRAVEL

OLEH EVAN MAULANA

Traveling menjadi prioritas kedua bagi masyarakat Indonesia. Bahkan bagi generasi milenial atau mereka yang lahir pada tahun 1980-1990-an traveling malah sebagai prioritas utama. Bagi mereka, kaya akan pengalaman lebih berarti daripada kaya akan harta.

Hal ini diperkuat oleh survey Airbnb and The Rise of Millennial Travel yang dilakukan pada 2016. Survey dilakukan pada generasi milenial dari Amerika, Inggris, dan Tiongkok.

Hasilnya, traveling menjadi prioritas nomor satu bagi generasi milenial, dibandingkan membeli rumah, mobil, atau membayar cicilan.

Nah bagaimana dengan prioritas masyarakat sekarang apalagi kini dunia mengalami pandemi global dan punya musuh bersama bernama COVID-19?

Dilansir dari TTRWeekly, responden yang berusia 55 tahun ke atas menantikan untuk melakukan travel tanpa hambatan, sedangkan yang berusia antara 25 hingga 54 tahun berantusias menghabiskan waktu berkualitasnya bersama keluarga dan teman.

Bagi wisatawan muda yang berusia 18 hingga 24 tahun bersemangat untuk membuat perubahan pada tahun 2021.

Hal teratas yang paling berkomitmen untuk dilakukan oleh responden adalah melakukan perjalanan lebih banyak dengan teman dan keluarga pada tahun 2021.

Melakukan lebih banyak perjalanan spontan, serta membuat pilihan perjalanan yang lebih ramah lingkungan.

Topik Teratas

Menghabiskan lebih banyak waktu berkualitas dengan orang yang dicintai adalah hal yang paling dinantikan oleh kebanyakan orang dari Inggris dan Thailand, Amerika Serikat (AS), Filipina, Malaysia, dan Cina pada tahun 2021.

Dapat melakukan perjalanan tanpa hambatan adalah prioritas warga Singapura, Korea Selatan, dan Jepang. Hal-hal yang penting atau membuat perbedaan menempati urutan teratas untuk orang Indonesia, Taiwan, dan Vietnam.

Menikmati lebih dekat dengan alam dan aktivitas diluar berada di urutan kedua dalam daftar bagi orang Thailand, dan ketiga untuk orang Jepang. Lebih sedikit yang berharap untuk kembali ke tempat kerja pada tahun 2021.



Sumber foto: Bna Ignacio

Data Berdasarkan Kelompok Umur

Pemerintah Kolombia sangat jeli untuk memanfaatkan keunggulan kopinya. Logo Juan Valdez yang sederhana merepresentasikan kopi Kolombia yang termashur.

Di sebagian besar hotel di Kolombia pasti tersedia wisata kopi. Pengunjung memiliki kesempatan unik untuk menghabiskan waktu bersama petani, pemilik kopi, mengendarai jip, dan ketemu dengan penduduk setempat. Ini memungkinkan pelancong mereka untuk benar-benar menemukan pentingnya kopi bagi seluruh budaya dan cara hidup daerah tersebut.

Kolombia memiliki Taman Nasional Kopi (Parque Nacional del Cafe). Ini adalah tempat yang direkomendasikan dan layak untuk dikunjungi. Dengan museum kopi, pameran interaktif yang didedikasikan untuk sejarah kopi, dan banyak rollercoaster dan wahana lainnya pelancong akan mengerti sejarah kopi Kolombia.



Sumber foto: Diggity Marketing

Komitmen Travel Teratas

Bepergian lebih banyak dengan orang yang dicintai adalah sentimen teratas di semua pasar pada tahun 2021, kecuali Inggris Raya (Inggris) dan Taiwan, di mana responden menyukai petualangan dan berkomitmen untuk melakukan perjalanan yang lebih spontan.

Orang Jepang teratas daftar sentimen untuk bepergian dengan kecepatan lebih lambat yang merupakan komitmen terpopuler kedua bagi warga Singapura dan Malaysia. Orang Vietnam, Korea Selatan, Filipina, Thailand, dan Indonesia lebih cenderung berkomitmen untuk bepergian secara berkelanjutan.

Komitmen untuk membuat pilihan perjalanan yang lebih ramah lingkungan berada di urutan kedua untuk pasar ini. Orang Indonesia (16%), Thailand (14%), dan Jepang (13%) berkomitmen untuk secara sadar mendukung destinasi yang kurang turis di tahun baru.



Sumber foto: Bantersnaps